

PERAN AUDIT KEPATUHAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH

Ramanda Putra¹, Ronggo Agri Samodro², Yuni Sukandani³
rr1174626@gmail.com¹, ronggodewa2@gmail.com², yunis@unipasby.ac.id³
 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Audit kepatuhan memiliki peranan strategis dalam meningkatkan disiplin anggaran pada instansi pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit kepatuhan terhadap peningkatan disiplin anggaran di lingkungan pemerintah daerah. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan studi literatur, data dikumpulkan dari 95 responden yang terdiri dari pejabat pengelola keuangan dan auditor internal pada beberapa instansi pemerintah daerah. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa audit kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin anggaran. Audit kepatuhan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluatif dan pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme preventif yang mendorong efisiensi, akuntabilitas, serta penguatan sistem pengendalian internal. Kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur, dan profesionalisme auditor menjadi faktor pendukung utama yang memperkuat efektivitas audit kepatuhan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelaksanaan audit kepatuhan yang konsisten dan sistematis dalam rangka memperkuat tata kelola keuangan negara yang transparan dan berintegritas.

Kata Kunci: Audit Kepatuhan, Disiplin Anggaran, Akuntabilitas, Pengawasan, Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

Compliance audits play a strategic role in enhancing budgetary discipline within government institutions. This study aims to analyze the influence of compliance audits on improving budget discipline in regional government agencies. Using a quantitative approach through survey and literature study methods, data were collected from 95 respondents consisting of financial management officers and internal auditors in several regional government institutions. The results of multiple linear regression analysis show that compliance audits have a positive and significant effect on budget discipline. Compliance audits function not only as evaluation and oversight tools but also as preventive mechanisms that promote efficiency, accountability, and the strengthening of internal control systems. Clarity of budget targets, staff competence, and auditor professionalism are key supporting factors that enhance the effectiveness of compliance audits. These findings highlight the importance of consistent and systematic compliance audit implementation in strengthening transparent and accountable public financial governance.

Keywords: Compliance Audit, Budget Discipline, Accountability, Oversight, Regional Government.

PENDAHULUAN

Audit kepatuhan merupakan salah satu jenis audit dalam sektor publik yang berperan penting dalam menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran oleh instansi pemerintah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum, regulasi, serta standar yang berlaku. Dalam konteks pengelolaan anggaran pemerintah, audit kepatuhan tidak hanya bertujuan untuk memastikan kesesuaian prosedur administratif, tetapi juga untuk meningkatkan disiplin fiskal dan transparansi dalam penggunaan dana public (Anjali dkk, 2020). Melalui audit ini, potensi penyimpangan atau penyalahgunaan anggaran dapat diminimalisir sejak dini, sehingga memperkuat mekanisme pengawasan internal dan eksternal. Selain itu, hasil audit kepatuhan juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas publik, memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Dengan demikian, audit kepatuhan menjadi

instrumen yang krusial dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan negara yang bersih, efektif, dan berintegritas (Sulila, 2008). Disiplin anggaran yang baik merupakan fondasi utama dalam pengelolaan keuangan negara yang sehat, karena secara langsung mendukung tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana publik. Ketika anggaran dikelola dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan perencanaan serta regulasi yang berlaku, maka setiap alokasi dan realisasi belanja negara dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Selain itu, penerapan disiplin anggaran yang konsisten mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan transparansi. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, memperkuat legitimasi kebijakan publik, serta mendorong partisipasi aktif warga negara dalam proses pembangunan. Dengan demikian, disiplin anggaran bukan hanya soal kepatuhan administratif, tetapi juga merupakan indikator kualitas tata kelola pemerintahan secara keseluruhan (Novitasari & Amanah, 2016).

Berbagai penelitian di tingkat nasional menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan mekanisme pengawasan yang efektif—khususnya melalui audit kepatuhan—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pengelolaan anggaran di lingkungan instansi pemerintah. Audit kepatuhan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluatif, tetapi juga sebagai instrumen preventif untuk mendeteksi potensi penyimpangan sejak dini serta mendorong perilaku aparatur yang taat aturan. Berdasarkan temuan-temuan empiris yang tersebar dalam sejumlah studi di Indonesia, terdapat korelasi yang kuat antara intensitas pelaksanaan audit kepatuhan dengan tingkat disiplin anggaran yang diterapkan oleh suatu instansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam peran strategis audit kepatuhan dalam mendorong peningkatan disiplin anggaran, dengan mengacu pada kerangka konseptual dan bukti-bukti empiris dari berbagai studi sebelumnya di sektor pemerintahan (Tuati dkk, 2025). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan sistem pengawasan keuangan negara serta peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan studi literatur, di mana data dikumpulkan baik dari sumber primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada para pejabat pengelola keuangan dan auditor internal yang bekerja di beberapa instansi pemerintah daerah, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui telaah literatur terhadap jurnal-jurnal nasional yang relevan dan terkini yang membahas topik audit kepatuhan dan disiplin anggaran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah responden yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini sebanyak 95 orang, yang dianggap telah memenuhi batas minimal sampel untuk analisis statistik yang valid dan representatif. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang dapat menggambarkan secara akurat peran audit kepatuhan dalam meningkatkan disiplin anggaran pada instansi pemerintah daerah (Anjali dkk, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara simultan

maupun parsial pengaruh audit kepatuhan terhadap tingkat disiplin anggaran pada instansi pemerintah daerah. Model regresi ini dipilih karena mampu mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen secara statistik (Sulila, 2008). Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi studi pustaka yang berfungsi sebagai dasar konseptual sekaligus sebagai pembanding hasil temuan empiris, sehingga dapat memperkuat argumen dan validitas teoritis dari hasil penelitian. Dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kajian literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai peran audit kepatuhan dalam mendorong disiplin anggaran pemerintah daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa audit kepatuhan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin anggaran pada instansi pemerintah daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas dan kualitas pelaksanaan audit kepatuhan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan instansi terhadap rencana anggaran yang telah ditetapkan. Audit kepatuhan berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku (Anjali dkk, 2020). Melalui fungsi evaluatif dan korektifnya, audit kepatuhan mampu mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian atau penyimpangan sejak dini, sehingga instansi dapat segera melakukan tindakan perbaikan. Dengan demikian, audit ini tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga menjadi mekanisme pengendalian internal yang efektif dalam mencegah pemborosan anggaran dan meningkatkan efisiensi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (Sulila, 2008). Hasil ini juga memperkuat temuan-temuan sebelumnya dalam berbagai studi nasional yang menyatakan bahwa penguatan sistem audit kepatuhan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya tata kelola anggaran yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Penelitian-penelitian terdahulu secara konsisten menegaskan bahwa audit kepatuhan memainkan peran krusial sebagai salah satu bentuk fungsi pengawasan yang efektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, khususnya dalam hal akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran. Melalui mekanisme audit yang sistematis dan berbasis regulasi, audit kepatuhan mampu mendorong instansi pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan anggaran secara tertib, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance. Audit ini tidak hanya berfungsi untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dan peraturan yang berlaku, tetapi juga menjadi alat untuk menumbuhkan budaya organisasi yang berorientasi pada integritas dan tanggung jawab publik. Temuan dalam berbagai studi menunjukkan bahwa keberadaan audit kepatuhan yang kuat dan independen secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara, karena menghasilkan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, audit kepatuhan tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan fiskal, tetapi juga memperkuat legitimasi dan kredibilitas institusi pemerintah di mata Masyarakat (Novitasari & Amanah, 2016). Kejelasan sasaran anggaran dan tingkat kompetensi aparatur pemerintah merupakan dua faktor pendukung yang secara signifikan memperkuat pengaruh audit kepatuhan terhadap peningkatan disiplin

anggaran. Kejelasan sasaran anggaran memungkinkan setiap program dan kegiatan yang didanai oleh APBD atau APBN memiliki tolok ukur yang terukur, terarah, dan selaras dengan prioritas pembangunan, sehingga memudahkan proses evaluasi kepatuhan anggaran terhadap peraturan dan tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, kompetensi aparatur pemerintah—baik dalam aspek teknis pengelolaan anggaran, pemahaman regulasi, maupun integritas personal—berperan penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan anggaran dilakukan secara profesional, efisien, dan akuntabel. Aparatur yang kompeten juga lebih mampu menyediakan data dan informasi yang valid serta bersikap kooperatif selama proses audit berlangsung, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas audit kepatuhan itu sendiri.

Dengan adanya dukungan dari kejelasan sasaran dan kompetensi sumber daya manusia, audit kepatuhan dapat dilaksanakan secara lebih akurat, objektif, dan berbasis bukti, sehingga hasil audit menjadi lebih kredibel dan berdampak nyata dalam mendorong kedisiplinan anggaran pada instansi pemerintah (Tuati dkk 2025). Selain itu, audit kepatuhan yang dilaksanakan secara konsisten, independen, dan profesional memiliki peran strategis dalam mendorong perbaikan sistem pengendalian internal serta peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Konsistensi dalam pelaksanaan audit menciptakan efek pengawasan yang berkelanjutan, sehingga setiap unit kerja pemerintah terdorong untuk senantiasa mematuhi ketentuan regulasi dan standar pengelolaan keuangan yang berlaku. Profesionalisme auditor, baik dalam hal kompetensi teknis maupun integritas moral, menjadi faktor kunci dalam menghasilkan temuan yang valid dan rekomendasi yang konstruktif (SUHARDIMAN, 2023). Rekomendasi tersebut tidak hanya berfokus pada koreksi atas temuan ketidaksesuaian, tetapi juga mencakup saran untuk memperkuat sistem pengendalian internal yang mampu mencegah terjadinya kesalahan atau penyimpangan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, audit kepatuhan berkontribusi langsung terhadap terbangunnya lingkungan birokrasi yang transparan, responsif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan negara (Ulfa, 2024). Dengan demikian, audit kepatuhan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran dan kinerja instansi pemerintah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Audit kepatuhan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong peningkatan disiplin anggaran di lingkungan instansi pemerintah. Melalui pelaksanaan audit ini, pemerintah memiliki instrumen pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa seluruh proses penggunaan anggaran berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan fiskal, dan standar operasional yang berlaku. Dengan demikian, audit kepatuhan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol administratif, tetapi juga sebagai mekanisme pencegahan terhadap potensi penyimpangan, pemborosan, dan penyalahgunaan anggaran.

Dampak positif dari pelaksanaan audit kepatuhan tercermin dalam meningkatnya akuntabilitas publik, transparansi keuangan, serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur dalam pengelolaan keuangan, dan keterbukaan informasi anggaran merupakan faktor-faktor pendukung yang memperkuat efektivitas audit kepatuhan dalam menciptakan tata kelola keuangan yang bersih dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan audit kepatuhan secara konsisten, sistematis, dan profesional perlu terus ditingkatkan sebagai bagian integral dari agenda reformasi birokrasi dan penguatan sistem pengelolaan

keuangan negara yang berintegritas. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, direkomendasikan agar pemerintah mengembangkan kebijakan yang mendukung penguatan fungsi audit kepatuhan, termasuk melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi auditor internal di setiap instansi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan audit kepatuhan dapat berperan lebih optimal dalam mendukung efisiensi, efektivitas, serta keberlanjutan reformasi sektor publik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjali, A., Morasa, J., & Walandouw, S. K. (2020). Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan Kepatuhan Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Di Bidang Penatausahaan Keuangan Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Minahasa Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(4), 527. <https://doi.org/10.32400/gc.15.4.30283.2020>
- Novitasari, D., & Amanah, L. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- SUHARDIMAN. (2023). PENGARUH TEMUAN AUDIT DAN SIKAP PEMERINTAH KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KAB . MAJENE) OLEH : SUHARDIMAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.
- Sulila, I. (2008). AUDIT KINERJA SEKTOR PUBLIK Ismet. *Ekonomi & Bisnis*, 49(AUDIT KINERJA SEKTOR PUBLIK), 69–73. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf[http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities\(lsero\).pdf](http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation_society_and_inequalities(lsero).pdf)<https://www.quora.com/What-is-the>
- Tuati, N. F., Manuain, D. W., & Usman, H. (2025). Pengaruh Audit Kinerja Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Alor. 14(01), 122–128.
- Ulfa, Y. (2024). Analisis Pelaksanaan Anggaran APBN pada Tingkat UAKPA Kementrian dan Lembaga Satuan Kerja Organisasi Kepolisian. 05(2023), 554–560.